

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MELAKUKAN
ABORSI PADA MAHASISWI (Studi Kasus Pada Mahasiswi Di
Salah Satu Perguruan Tinggi Di Yogyakarta)**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Di Susun Oleh
Nur Kumala Sari Suratno
05710006**

**PRGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2009**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MELAKUKAN
ABORSI PADA MAHASISWI (Studi Kasus Pada Mahasiswi Di
Salah Satu Perguruan Tinggi Di Yogyakarta)**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Di Susun Oleh
Nur Kumala Sari Suratno
05710006**

**PRGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2009**



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1051/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK
MELAKUKAN ABORSI PADA MAHASISWI (Studi
Kasus Pada Mahasiswi Di Salah Satu Perguruan Tinggi
Di Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur KumalaSari Suratno
NIM : 05710006

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, tanggal: 26 Oktober 2009
dengan nilai : 91(A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

R. Rachmy Diana S.Psi, M.A
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji I

Benny Herlena, S.Psi, M.si
NIP. 19751124 200604 1 002

Penguji II

Erika Setyanti Kusuma Putri, S.Psi, M.Si
NIP. 19750514 200501 2 003

Yogyakarta, 26 Oktober 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dra. H. Susnaningsih, MA
NIP. 19471127 196608 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Kumala Sari Suratno
NIM : 05710006
Prodi : Psikologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Oktober 2009

Yang Menyatakan



Nur Kumala Sari. S
NIM. 05710006

MOTTO

Bukan kecerdasan saja yang membawa sukses tapi juga hasrat untuk sukses, komitmen untuk bekerja keras dan keberanian untuk percaya pada dirimu sendiri

(Jmie Winship)

Dengan Ilmu menjadi mudah,
Dengan seni kehidupan menjadi indah
Dan dengan agama kehidupan menjadi terarah dan bermakna

(H.A Mukti Ali)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta yang tulus, karya sederhana ini penulis persembahkan teruntuk:

- Ayah dan Almarhumah Ibunda tercinta yang dengan kasih sayang, kesabaran, kegigihan dan pengorbanan dalam mendidik, membesarkan penulis dan doa restunya memberi kekuatan dan arti dalam hidup.
- Maidhik, Maipuk & family, Maendho. Kalian adalah penopang tegak berdiri penulis. Terimakasih untuk dukungan serta doa yang tulus bagi penulis.
- Boz becar makacih buat dukungan, cinta serta doanya.
- Sahabat-sahabat penulis yang telah menghadirkan makna di sepanjang hidup penulis.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sungguh tiada kekuatan dan daya upaya tanpa kehendak-Nya.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, MA. yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini..
2. Ibu Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi. MSi, selaku ketua program studi Psikologi yang telah memberikan izin untuk penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rahcmy Dyana S.Psi, Psi. MA.. selaku pembimbing yang penuh kesabaran memberikan petunjuk, saran dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Almarhumah Ibunda tercinta *there's no word can say how much I love U Mom.....*

6. Maidhik, Maendho dan Maipuk cs. *Love u so much brother, hope I can be as the best 'n make our parent happy n proud of us....U'r my great and best family....*
7. Buat temen-temen Psikologi'05,,,,, kalian adalah teman terbaik dalam rumah kecil dihatiku...*thanks' for colouring my day, there's many memorable moment I through with u....Good luck 4 us....!!!*
8. Buat abang-abang di kedai kopi semuanya *Thank's for u'r support....*
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas jasa serta budi baik Bapak, Ibu, Saudara dan Sahabat semua. Harapan terbesar dari penulis semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi perkembangan dunia psikologi serta tidak terhenti pada penelitian ini saja.

Amin Ya Rabbal 'Alamin...

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengambilan Keputusan.....	8
1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	9
3. Proses Pengambilan Keputusan.....	12
4. Masalah Dalam Pengambilan Keputusan.....	15
B. Aborsi.....	17
1. Pengertian Aborsi.....	17
2. Jenis-jenis Aborsi.....	18
3. Faktor Pendorong untuk Melakukan Aborsi.....	19
4. Kondisi Pra Aborsi.....	23

5. Akibat Melakukan Aborsi.....	24
C. Pengambilan Keputusan untuk Melakukan Aborsi.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Subjek Penelitian.....	31
3. Metode Pengumpulan Data.....	33
a. Wawancara mendalam.....	33
b. Observasi.....	38
4. Metode Analisis Data.....	40
5. Objektifitas dan Keabsahan Data.....	41
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	
A. Persiapan Penelitian	
1. Orientasi Lapangan	44
2. Pengumpulan Data.....	45
B. Analisis Data	
1. Karakteristik Informan Penelitian.....	52
2. Data Hasil Penelitian	
a. Informan I.....	54
b. Informan II.....	64
c. Informan III.....	72
C. Kategorisasi.....	80
D. Pembahasan.....	91
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Pedoman Wawancara.....	34
Tabel 2 Karakteristik Informan Penelitian.....	53
Tabel 3 Pelaksanaan Wawancara	53
Tabel 4 Kategorisasi.....	81
Tabel 5 Dinamika Psikologi.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Verbatim Wawancara Subjek I	110
Verbatim Wawancara Subjek II	131
Verbatim Wawancara Subjek III.....	150
Hasil Observasi	166
Verbatim Wawancara <i>Significant Person</i> .I.....	171
Verbatim Wawancara <i>Significant Person</i> .II	175
Surat Bukti Pengambilan Data	183

ABSTRAKSI

PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MELAKUKAN ABORSI PADA MAHASISWI (Studi Kasus Pada Mahasiswi Di Salah Satu Perguruan Tinggi Di Yogyakarta)

Lingkungan tempat tinggal memiliki peran dalam perubahan perilaku tiap individu tidak terkecuali mahasiswa yang berada di Yogyakarta. Kondisi tempat tinggal seperti halnya; tempat kos ataupun rumah kontrakan yang tidak terdapat induk semang menjadi pendorong munculnya perilaku seks pra nikah pada mahasiswa. Adanya perilaku seks pra nikah yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa berdampak pada terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Pada saat terjadi kehamilan yang tidak diinginkan, beberapa dari mahasiswa mengambil keputusan untuk melakukan aborsi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa mengambil keputusan untuk melakukan aborsi pada kehamilan yang tidak diinginkan, serta apa latar belakang ataupun alasan mahasiswa tersebut mengambil keputusan untuk melakukan aborsi pada kehamilan yang tidak diinginkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dan penentuan subjek dilakukan secara *purposive sampling* dengan karakteristik yang sudah ditentukan. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Dan dalam analisis data menggunakan pendekatan model interaktif

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut; 1) Lingkungan memiliki pengaruh terhadap perilaku seksual pra nikah pada mahasiswa. Kondisi kos ataupun rumah kontrakan yang bebas dan tidak terdapat induk semang menjadi faktor yang berperan dalam perilaku seksual pra nikah pada mahasiswa. 2) Kehamilan yang terjadi akibat hubungan seksual pra nikah merupakan masalah besar bagi mahasiswa dan menjadi kehamilan yang tidak diinginkan. 3) Proses pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni : pacar, kondisi keluarga, teman, masyarakat serta pemahaman tentang agama. 4) Latar belakang pengambilan keputusan mahasiswi untuk melakukan aborsi pada kehamilan yang tidak diinginkan terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terdiri dari intensitas dan komitmen kedua pasangan untuk menikah, serta belum siap secara psikologis dan ekonomi untuk hidup berumah tangga. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari sikap dan penerimaan orang tua, penilaian masyarakat serta pandangan agama tentang kehamilan diluar nikah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta memiliki daya tarik yang kuat bagi sebagian masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di kota tersebut. Banyaknya mahasiswa atau pelajar yang berasal dari luar daerah ataupun pulau menjadi salah satu bukti nyata keunggulan kota Yogyakarta. Saat ini, jumlah pelajar di Kota Yogyakarta sebanyak 121.000 orang, atau sekitar 25 persen dari penduduk kota yang terkenal sebagai Kota pelajar yang sebanyak 490.000. tentunya mendorong makin suburnya bisnis rumah kos di kota ini. Sementara tingkat pengawasan dari pemilik kos maupun pihak orang tua, semakin longgar (Setiawati, 2006).

Berdasarkan hasil interview peneliti dengan seorang mahasiswi yang tinggal dikos yang tidak memiliki induk semang didapat pengakuan bahwa bertempat tinggal di kos yang tidak terdapat pengawasan dari induk semang atau orang tua sangat memudahkan baginya untuk mengajak teman lawan jenisnya masuk kedalam kamar. Hal-hal yang menyangkut pergaulan bebas semakin mudah dilakukan sehingga pada akhirnya terjadi pola perilaku seks bebas.

Seks bebas merupakan tindakan yang melanggar aturan dan norma-norma sosial dalam masyarakat yang terwujud dalam tindakan hubungan antar lawan jenis yang belum memiliki suatu ikatan pernikahan (Aldila, 2009). Wijayanto (Suara Merdeka, 2 Agustus, 2002) menyatakan bahwa 97% mahasiswa dari 1660 responden di Yogyakarta sudah pernah melakukan hubungan seks pra-nikah,

bahkan dari 1660 responden tersebut 23 orang (1,38 %) mengaku telah kumpul kebo atau tinggal serumah tanpa menikah selama lebih dari 2 tahun., 5 orang (0,3%) mengaku telah mendapat ijin dari orang tua dan 2 orang (0,12%) telah tinggal secepat dengan orang tua tanpa adanya ikatan pernikahan.yang sah.

Di dukung dengan hasil survey Pusat Studi Wanita Universitas Islam Indonesia (PSW-UII) Yogyakarta, jumlah remaja yang mengalami masalah kehidupan seks terutama di Yogyakarta terus bertambah, akibat pola hidup seks bebas.Fadillah (2001). Penelitian Persitarini (Jawa Pos, 31 Desember 1997) terhadap perilaku seks remaja yang menunjukkan hasil yang mencengangkan dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa 90% wanita kehilangan keperawanannya karena terlanjur sayang dengan pacarnya.

Berkembangnya pola hidup seks bebas menimbulkan dampak semakin banyaknya kasus kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang terjadi menuntut para pelaku seks bebas berusaha mencari solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Sebagian perempuan yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan mencari pelayanan aborsi terlepas dari legalitas aborsi maupun ketersediaan pelayanan yang aman (Uddin dkk, 2004).

Angka kematian ibu hamil (AKI) yang berkisar 234 per 100.000 kelahiran hidup disusun oleh sekitar 11-13 persen kasus aborsi (Guladi,Jawa Pos,22 Juni 2007). Setiap tahun diperkirakan terjadi 2,5 juta kasus pengguguran janin di Indonesia dan angka ini tidak berubah dari tahun ketahun (Kompas, 28 November 2007).

Aborsi merupakan keputusan yang dianggap sebagai solusi terbaik dari permasalahan kehamilan yang tidak diinginkan oleh para pelakunya (Hartini, 2003). Inisiator dalam pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi ditemukan 50 % oleh pasangan, 27,8 % oleh kedua belah pihak, orang tua 16,7 % sedang keputusan untuk melanjutkan kehamilan inisiatif terbanyak datang dari orang tua 50 % (Khisbiyah dkk, 1997).

Keputusan untuk melakukan aborsi dari 1.500.000 kasus di Indonesia dilatar belakangi oleh berbagai macam faktor. Sebagian besar yakni 41,2 % karena jumlah anak sudah cukup, 16,1 % karena anak terakhir masih kecil, dan belum siap punya anak sebanyak 10,2 %. Aborsi dilakukan dengan alasan menempati jumlah terbesar adalah mengalami kegagalan pemakaian alat kontrasepsi sekitar 48 %, sementara alasan karena masih remaja sekitar 27 % sisanya karena profesi pekerja seks komersial 9 % dan 9 % karena kehamilan akibat perkosaan & *incest* (hubungan sedarah) (Anshor, 2006). Selain itu alasan lain dalam melakukan aborsi adalah kehamilan terjadi akibat hubungan kelamin diluar perkawinan, alasan sosio ekonomis, sudah mempunyai cukup anak, belum mampu punya anak serta kehamilan akibat perkosaan (Ekotama dkk, 2001).

Penemuan peneliti pada kasus yang terjadi pada mahasiswi di salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta. Peneliti menemukan bahwa ada beberapa mahasiswi yang mengambil keputusan untuk melakukan aborsi terhadap kehamilan yang terjadi akibat hubungan seks yang dilakuklan. Aborsi merupakan penghentian kehamilan atau pengeluaran produk kensepsi sebelum janin hidup

(Suzanne dkk, 1997). Keputusan untuk melakukan aborsi menjadi satu jalan terbaik yang dianggap mampu menyelesaikan masalah yang sedang dialami.

Salah satu temuan awal dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswi yang melakukan aborsi bertempat tinggal dikos yang bebas atau tidak terdapat induk semang, mahasiswi sudah tinggal serumah dengan pasangannya tanpa adanya ikatan pernikahan serta mahasiswi yang menjalin hubungan jarak jauh dengan pasangannya.

Pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi bukan tanpa alasan. Salah satu alasan keputusan untuk melakukan aborsi yang disampaikan oleh salah satu pelaku pada peneliti adalah sebagai berikut ;

“Ya karena kita itu belum mau punya anak dulu, kita masih pengen seneng-seneng menikmati hidup, besok kalo seumpanma lahir juga yang ngasuh siapa..bingung kan...trus kita juga gak mau hidup sengsara, bayangin aja belum kerja, kuliah belum lulus eh..punya anak, ogah....! Pengen ngelarin kuliah dulu, gak mau temen-temen banyak yang tahu kalo saya hamil diluar nikah...”

Peneliti menemukan bahwa alasan atau latar belakang subjek untuk melakukan aborsi jauh dari alasan ataupun latar belakang medis. Sehingga dari uraian diatas penulis bermaksud mengungkap lebih mendalam mengenai pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi dalam sebuah penelitian yang

berjudul “Pengambilan Keputusan Untuk Melakukan Aborsi Pada Mahasiswi (Studi Kasus pada Mahasiswi di Salah Satu Perguruan Tinggi Di Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di dapat dari latar belakang masalah diatas yaitu sebagai berikut :

1. Apakah yang melatar belakangi atau alasan pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang berperan dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut ;

1. Mengkaji lebih mendalam mengenai latar belakang atau alasan mahasiswi mengambil keputusan untuk melakukan aborsi
2. Mengkaji lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berperan dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi.

Hasil penelitian ini dalam bidang teoritis keilmuan bidang psikologi diharap mampu memberikan informasi mengenai proses pengambilan keputusan mahasiswi yang melakukan tindakan aborsi yang didalamnya mengungkap faktor-faktor serta latar belakang ataupun alasan pengambilan keputusan. Sehingga dapat menambah informasi dalam proses analisis dengan berbagai macam teori psikologi yang sudah ada.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain : :

Penelitian ini diharap mampu memberikan informasi mengenai proses pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi pada mahasiswi yang didalamnya mengungkap factor-faktor serta latar belakang ataupun alasan pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi pada mahasiswi.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan tema pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi, dilakukan oleh Widhi Hartini pada tahun 2003 dengan judul penelitian “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Abortus dengan Pengambilan keputusan untuk Aborsi Di Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan remaja mengenai aborsi itu sendiri.

Penelitian yang memiliki tema pengambilan keputusan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati pada tahun 2006 dengan judul penelitian“ Pengambilan Keputusan untuk Hidup Serumah Sebelum Menikah pada Mahasiswa yang Berpacaran”. Penelitian ini dilakukan di Solo dan penelitian menggunakan metode kualitatif terhadap 3 orang subjek mahasiswa yang diambil secara *purposive* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengambil keputusan untuk tinggal serumah sebelum menikah karena mereka merasa bahwa keputusan untuk tinggal serumah

merupakan jalan terbaik untuk dapat belajar berumah tangga dan bisa mengenal lebih dalam kepribadian pasangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina pada tahun 2007. dengan judul penelitian “Latar belakang Aborsi Pada Kehamilan Di Kalangan Remaja (Studi Kasus 5 Remaja Di Semarang). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan subjek berjumlah 5 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan latar belakang remaja untuk melakukan aborsi lebih dipengaruhi oleh lingkungan sekitar subjek yaitu kondisi keluarga, masyarakat serta teman bergaul.

Dari sekian banyak penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Ini terlihat jelas dari karakteristik dan jumlah subjek yang digunakan, metode analisis data serta tempat penelitian. Sehingga terlihat jelas bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu : lingkungan memiliki pengaruh terhadap perilaku seksual pra nikah pada mahasiswa. Kondisi kos ataupun rumah kontrakan yang bebas dan tidak terdapat induk semang menjadi faktor yang berperan dalam perilaku seksual pra nikah pada mahasiswa. Adanya perilaku seksual pra nikah berdampak pada terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang terjadi akibat hubungan seksual pra nikah merupakan masalah besar bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Mahasiswi yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan mencari solusi terbaik untuk menghadapi masalah tersebut. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa aborsi merupakan keputusan yang dianggap terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam proses pengambilan keputusan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain; pacar serta teman yang mendukung serta menyarankan dilakukannya aborsi, kondisi keluarga serta masyarakat sekitar subjek yang menganggap bahwa kehamilan diluar nikah merupakan suatu aib bagi keluarga dan masyarakat, serta adanya pelabelan negatif bagi perempuan yang mengalami kehamilan diluar nikah.

Dalam pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi tidak terlepas dari adanya latar belakang yang cukup kuat. Latar belakang tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari komitmen kedua pasangan untuk menikah, serta belum siap secara psikologis dan ekonomi untuk hidup berumah tangga. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari sikap dan penerimaan orang tua, penilaian masyarakat serta pandangan agama tentang kehamilan diluar nikah.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mapu memberikan informasi mengenai dampak terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan dari perilaku hubungan seksual pra nikah. Sehingga para mahasiswa dapat lebih mampu mengendalikan diri dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis dan menghindari pola perilaku seks pra nikah.

Bagi para mahasiswi yang belum pernah melakukan hubungan seksual pra nikah diharap lebih tegas menolak pasangan yang menuntut untuk melakukan hubungan seksual pra nikah atas dasar cinta.

Bagi mahasiswa dan mahasiswi yang sudah melakukan hubungan seksual pra nikah diharapkan mampu menekan tingkat intensitas hubungan seksual pra nikah yang dilakukan, serta apabila dimungkinkan untuk menghentikan perilaku seks pra nikah yang sudah dilakukan.

Diharapkan bagi mahasiswi yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan untuk tidak melakukan aborsi. Ini dikarenakan apapun alasan yang

digunakan aborsi diharamkan oleh agama dan aborsi merupakan suatu tindakan yang tidak berperikemanusiaan karena telah menghilangkan nyawa atau hak hidup manusia.

Bagi mahasiswi yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan harus berani mempertahankan kehamilan serta berani meminta pertanggung jawaban pasangan, karena dengan pasangan berani bertanggung jawab dan berani menanggung resiko merupakan bukti cinta yang sebenarnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan untuk lebih aktif dalam memberikan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi, pendidikan agama serta budi pekerti pada anak didiknya.

Institusi pendidikan diharap konsisten dengan aturan yang sudah dibuat dan memberikan sangsi tegas pada mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan aborsi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk dapat mengkaji lebih mendalam mengenai proses pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa akibat hubungan seksual pra nikah.

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk mengungkap proses dinamika pengambilan keputusan mahasiswi yang mempertahankan kehamilan akibat dari hubungan seksual pra nikah yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak

terungkap dalam penelitian ini. Sehingga didapat perbandingan yang jelas antara kedua penelitian.

Selain itu, dengan adanya data yang didapat peneliti bahwa sebagian dari pelaku aborsi merupakan mahasiswi yang berasal dari keluarga yang memiliki tingkat perekonomian menengah keatas, keluarga yang memegang nilai-nilai keagamaan seperti halnya orang tua subjek sebagai seorang pemuka agama dan subjek berasal dari institusi pendidikan yang berasaskan islam, serta subjek berasal dari lingkungan yang sangat lekat dengan tradisi kebudayaan masyarakat sekitar.

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menggali lebih mendalam mengenai keputusan untuk melakukan aborsi yang dilakukan serta bagaimana perilaku seksual pra nikah bisa terjadi pada mahasiswa tersebut dengan faktor-faktor serta latar belakang subjek yang seharusnya menjadi benteng subjek untuk tidak melakukan hubungan seksual pra nikah maupun pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi pada kehamilan yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Amin,dkk.(2006) *Metodologi Penelitian Agama;Pendekatan Multidisipliner*. Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Agustina, N.(2007).Latar Belakang Aborsi Pada Kehamilan Di Kalangan Remaja(Kasusu 5 Remaja Di Semarang).*Skripsi*.Tidak Diterbitkan.UNNES
- Al Baghdadi, A. (1998). *Emansipasi Adakah Dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aldila.D.R.(2000).Perepsi Mahasiswa Terhadap Aborsi Dikalangan Remaja (studi kasus pada program studi osiologi-antropologi FKIP UNS tahun 2008).*Skripsi*.Tidak diterbitkan.UNS
- Anshar, U. M.(2006).*Fikih Aborsi*. Jakarta:Kompas.
- Asiyarfitriadi.(2005).Proses Pengambilan Keputusan Pra Petugas Pengatur Lalu Lintas Udara(*Air Traffic Control*).*Skripsi*(Tidak Diterbitkan).UMS.
- Badudu,J.S.(1996).*Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta:Pustaka Sinar Harapan.
- Bertens,K.(2002). *Aborsi Sebagai Masalah Etika*.Jakarta;PT.Grasindo.
- Chaplin,J.P.(2002). *Kamus Psikologi*.Jakarta:Rajawali Press.
- Choirunisa.(2006). Kontribusi Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Strategi Di Lembaga Legislatif. *Skripsi*. (Tidak Diterbitkan).UMS.
- Edmonsond.S.(1990)Sindroma Pasca Abortus dari Sudut Pandang Dokter available at :[www.google/abortus/artikel.com.sindrome pasca aborsus](http://www.google/abortus/artikel.com.sindrome%20pasca%20aborsus).
- Ekotama, dkk.(2001).*Abortus Provocatus*.Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Erlianan. E.(2005). Dinamika Psikologi yang Dialami oleh Perempuan yang Melakukan Aborsi.Skripsi.(tidak diterbitkan).Fakultas Psikologi UMS:Surakarta.

Fadillah, H. (2001). Waspada seks bebas kalangan remaja. *Majalah Gemari*. September. <http://hqweb01/bkkbn.go.id/hqweb/ceria/map124waspada.html>. Diakses tanggal 22 juli 2005.

Fatmawati,S.M(2008).*Dilema Aborsi*. Solo Pos. 27 Maret 2008. halaman 6.

Fitria.M.(2008).Modul Pdikodiagnostika 2 Observasi Wawancara.Prodi Psikologi.UIN Sunan Kalijaga:Yogyakarta

Frangko.S.(2007).Analisis Putusan Hakim Pengadilan Negeri Karanganyar Terhadap Tindak Pidana Aborsi.*Skripsi*.Tidak diterbitkan.UNS

Guladi. Jawa Pos.22 Juni 2007.

Hadi.S.(1994). Metodologi Researt.jilid 2.Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM:Yogyakarta.

Hartini. W.(2003). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Aborsi dengan Pengambilan Keputusan untuk Aborsi di Yogyakarta. UGM. Yogyakarta. *Skripsi*.

Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Huberman, Michael dan Miles, Matthew.(1992).*Analisis Data Kualitatif Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi*.Jakarta:Universitas Indonesia Press.

Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press.

Kartono,M.(1996).*Teknologi Kedokteran dan Tantangan Terhadap Biotika*.Jakarta:Granmedia Pustaka utama.

Khisbiyah, Desti, M & Wijayanto. (2002). Kehamilan yang tidak dikehendaki di kalangan remaja. *Bening : Media Refleksi Pengalaman Lapangan Program AIDS & Kesehatan Reproduksi*. Juni, III (1), 2-5.

Kusmaryanto.(2002).*Kontroversi Aborsi*.Jakarta:PT. Gramedia.

Mahrizal. V.(2004). Kontroversi dilakukannya Aborsi Pada Wanita Korban Perkosaan. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. UII:Yogyakarta.

Mansjoer,Arif dkk.(2001).*Kapita Selekta Kedokteran.Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia:Media Aesculapius*.

Mulyana, D. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Nugraha, B. D. 2000. Pendidikan seks pada anak. *Makalah Seminar Perlukah Pendidikan Seks Diberikan Sejak Dini?* Yogyakarta. 15 April.

Persitarini. *Jawa Pos*. 31 Desember 1997.

Poerwandari,E.K.(1998).*PendekatanKualitatifDalam Psikologi*.Jakarta:Lemabaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LP5P3)UI.

Rahmawati,D.H.(2006).Pengambilan Keputusan untuk Hidup Serumah Sebelum Menikah pada Mahasiswa yang Berpacaran.*Skripsi*(Tidak Diterbitkan)UMS.

Sarlito.(2000).aborsi.Available at;www.Sarlito nesma.Nerman f20org/sarlito Aborsi hml

Sarlito. WS.(2006).*Psikologi Remaja*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Sugiyono.(2002). *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT.Alfabet

Supriyanto & Santoso,G.(2005).Pengambilan Keputusan Pindah Kerja (Studi Deskriptif Proses Pengambilan Keputusan Karyawan yang Pernah Pindah Kerja).*Jurnal Anima*.Vol.20 No.4,365-379.

Suryadi & Ramadhani (1998). *Sistem Pendukung Keputusan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Suzanne, dkk. (1997). *Buku Ajar Keperawatan Medical- Bedah*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

Uddin,dkk.(2004). *Pengetahuan Sikap dan Praktik Aborsi di Indonesia*.Jakarta:Mitra Inti Foundation.

Wijayanti, N.R.(2004). Hubungan Antara Keterbukaan Diri Dan Rasa Aman Dengan Mengambil Keputusan.*Skripsi*. (Tidak Diterbitkan.) UMS. Surakarta.

Wijayanto, S. (2004). *Sexs in the kost*. Yogyakarta: CV.Qalam.